

**Pointers Sambutan**  
**Ketua Dewan Komisioner OJK**  
**“Peluncuran Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif**  
**(LAKU PANDAI) Bank BTN”**  
**Tangkiling, Palangkaraya, 25 Mei 2015**

---

***Assalamu’alaikum Warahmatullahi wabarakatuh***

**Selamat pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua**

Yang Terhormat :

**Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bapak Ir. H Achmad Diran;**

Yang saya hormati :

- Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Ibu Kusumaningtuti S. Soetiono;
- Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, atau yang mewakili;
- Direktur Utama Bank BTN, Bapak Maryono;
- Direktur Utama PT Pos Indonesia, Bapak Poernomo;
- Para pimpinan dan pejabat OJK pusat;
- Kepala Kantor Regional 1 OJK;
- Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah, atau yang mewakili;
- Kepala Kantor OJK Palangkaraya;
- Para pimpinan industri jasa keuangan di Provinsi Kalimantan Tengah;
- Para insan media cetak, masyarakat daerah Tangkiling Palangkaraya, serta bapak, ibu hadirin sekalian yang berbahagia.

1. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas curahan karunia dan nikmatnya kita dapat berkumpul bersama pada pagi hari ini dalam keadaan sehat, untuk menghadiri dan menyaksikan acara Peluncuran Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam rangka Inklusi Keuangan (Laku Pandai) Bank BTN.

2. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para hadirin sekalian yang telah menyempatkan hadir dalam acara ini, khususnya Bapak Wakil Gubernur Kalimantan Tengah dan jajarannya, yang ditengah-tengah kesibukannya menyempatkan hadir dalam acara ini.
3. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Bank BTN yang telah mendukung pelaksanaan program Laku Pandai, sebagai salah satu inisiatif penting dalam upaya mewujudkan industri jasa keuangan yang lebih inklusif dan kontributif terhadap kesejahteraan masyarakat luas, khususnya masyarakat di pedesaan dan daerah terpencil.

***Bapak Wakil Gubernur dan hadirin sekalian yang berbahagia,***

4. Salah satu fokus pemerintah saat ini (Nawa Cita) dalam pembangunan nasional, adalah **pemerataan pembangunan dengan fokus pembangunan pedesaan dan daerah terpencil**. Ini sesuai dengan karakteristik demografi penduduk Indonesia dimana **48%** diantaranya tinggal **di daerah pedesaan di perbatasan dan daerah terpencil** dan **11,25%** diantaranya masih dikategorikan sebagai **penduduk miskin**.
5. Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, adalah melalui **penciptaan pusat-pusat kegiatan ekonomi baru di berbagai daerah khususnya di pedesaan dan wilayah terisolasi**, sehingga pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat. Untuk mendukung upaya tersebut, tentunya **diperlukan pendanaan** yang tidak sedikit dan **terbukanya akses keuangan** bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat terpencil.
6. Kondisi ini kemudian membawa kita pada upaya membuka dan meningkatkan akses keuangan masyarakat di daerah terpencil, yang tidak hanya difokuskan pada **peningkatan akses terhadap sumber-sumber pendanaan**, namun juga pada **literasi dan penyediaan layanan jasa keuangan yang lebih mendasar**, seperti layanan rekening tabungan, asuransi mikro, jasa pengiriman uang dan edukasi keuangan yang lebih baik.

7. Dalam rangka mendukung upaya menjangkau kelompok masyarakat kurang beruntung di pedesaan dan daerah terpencil, tentunya diperlukan **inovasi dalam penyediaan infrastruktur layanan jasa keuangan**, dimana salah satunya dapat dilakukan melalui **konsep *delivery channel*** yang mampu menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas dengan cara yang lebih efisien.

***Bapak Wakil Gubernur dan hadirin sekalian yang saya hormati,***

8. Untuk mewujudkan hal tersebut, di tahun 2015 ini OJK telah mencanangkan beberapa **inisiatif strategis yang difokuskan pada upaya membuka akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat**, khususnya masyarakat di pedesaan dan daerah terpencil.
9. Salah satu inisiatif tersebut adalah memperluas **Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai)**, termasuk mensinergikan dengan Layanan Keuangan Digital (LKD) dalam konteks penerapan oleh perbankan.
10. Program Laku Pandai nantinya akan menyediakan **produk-produk keuangan yang sederhana dan mudah dipahami, murah, aman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat** yang saat ini belum terjangkau layanan keuangan.
11. Beberapa produk yang akan ditawarkan salah satunya adalah ***Basic Saving Account***, yaitu produk **tabungan tanpa biaya administrasi** bagi masyarakat kecil. Diharapkan produk tabungan ini selain mendidik masyarakat untuk **mulai mengenal produk dan layanan jasa keuangan**, juga mendorong masyarakat untuk **terbiasa menabung**. Saya berharap produk ini dapat menjadi salah satu ***milestone*** dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, seperti halnya dahulu kita memiliki produk **Tabanas**.
12. Tidak menutup kemungkinan apabila masyarakat sudah terbiasa menabung secara berkala dan dinilai baik oleh bank, bank dapat menyediakan **kredit/pembiayaan mikro** bagi nasabah untuk tujuan produktif dan mendukung keuangan inklusif, tentunya dengan tingkat bunga yang murah. Masyarakat juga dimungkinkan untuk dapat membeli produk keuangan mikro lainnya seperti **asuransi mikro**.

13. Program laku pandai ini nantinya akan **memanfaatkan sarana teknologi informasi** yang sudah banyak digunakan masyarakat seperti **telepon selular, Electronic Data Capture (EDC)** dan **internet banking**, yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagenan, bersifat murah dan mampu menjangkau masyarakat hingga daerah-daerah terpencil.
14. Saya juga berharap bahwa Laku Pandai ini dapat **menyasar lingkungan sekolah-sekolah** di berbagai daerah, khususnya daerah yang belum dapat terjangkau layanan keuangan. Ini penting agar **kebiasaan menabung dan pengenalan terhadap produk dan layanan jasa keuangan** dapat dimulai **sejak usia dini**.
15. Beberapa waktu lalu saya sudah melihat beberapa **contoh keberhasilan pelaksanaan Laku Pandai** di daerah. Di **Papua** saya melihat langsung bagaimana **agen laku pandai sekaligus juga menjadi agen literasi keuangan** bagi masyarakat di perkampungan nelayan, dan bahkan mampu melayani masyarakat tanpa dibatasi waktu. Di **Makasar**, agen-agen laku pandai **membaur dengan masyarakat** di lingkungan pasar-pasar daerah. Juga di Medan dan Grobogan, **agen laku pandai menjadi ujung tombak membuka akses keuangan** dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat hingga di daerah pedesaan.
16. Dengan begitu luasnya cakupan masyarakat yang menjadi sasaran program Laku Pandai ini, OJK **mengajak seluruh jajaran pemerintah daerah**, mulai dari kepala daerah provinsi hingga ke kepala, **jajaran akademisi** dari para dosen hingga guru-guru di berbagai sekolah, untuk **ikut mendukung dan berkontribusi** langsung menyosialisasikan program Laku Pandai di daerahnya masing-masing.

***Bapak Wakil Gubernur dan hadirin sekalian yang saya cintai,***

17. Berdasarkan **Rencana Bisnis Bank Tahun 2015**, ada **17 Bank** yang berencana untuk menerapkan Laku Pandai dengan didukung lebih dari **300 ribu agen baru** yang nantinya akan mencakup **75% dari seluruh wilayah Indonesia**. Pada periode Maret dan April 2015, sudah terdapat 4 (empat) bank yang telah melakukan launching laku pandai yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BTPN, dan Bank BCA.

18. **Bank BTN** adalah salah satu bank yang pada siang hari ini secara resmi juga ikut meluncurkan program Laku Pandai di Provinsi Kalimantan Tengah. Bekerjasama dengan **jaringan PT Pos Indonesia**, pada tahap awal diperkirakan akan ada **523 jaringan** kantor pos yang akan melayani masyarakat hingga pelosok pedesaan diseluruh indonesia.
19. Dengan inisiatif yang dilakukan kalangan Perbankan dalam mendukung Laku Pandai, **penetrasi pasar perbankan** diharapkan juga akan **meningkat pesat** dan mencakup jaringan dan wilayah yang **semakin luas** dan dalam. Diharapkan program Laku Pandai ini **dapat menggaet jutaan nasabah retail baru**, yang selama ini belum terjangkau layanan jasa keuangan, khususnya layanan jasa perbankan (*unbanked*).
20. Kami menyadari bahwa Bank BTN dan industri jasa keuangan pada umumnya, tidak mungkin dapat melaksanakan program Laku Pandai ini dengan sukses tanpa adanya dukungan dan **kerjasama** dari seluruh pemangku kepentingan baik **Regulator, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia** dan **komponen masyarakat** lainnya.
21. Untuk itu menjadi penting bagi seluruh pihak untuk **terus bekerjasama** mensukseskan program Laku Pandai ini sehingga fungsi intermediaries industri jasa keuangan dalam **mendukung peningkatan akses keuangan dan mendorong kemandirian finansial masyarakat** dapat terwujud, yang pada akhirnya mampu mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan **kesejahteraan masyarakat**.
22. Akhir kata, semoga Allah SWT me-ridhoi semua langkah kita termasuk kegiatan peluncuran program Laku Pandai Bank BTN pada siang hari ini dan senantiasa melimpahkan bimbingan, petunjuk, dan rahmat-Nya kepada kita sekalian.

***Sekian dan Terima Kasih***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Palangkaraya, 25 Mei 2015

**Muliaman D. Hadad**

Ketua Dewan Komisioner OJK